

# **EKUALISASI SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DENGAN LAPORAN LABA RUGI (STUDI KASUS PADA PT BHN TAHUN 2018)**

**Bouti Herdaningsih, Damayanti, Destia Pentiana**

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10

Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

[Boutiherdan75@gmail.com](mailto:Boutiherdan75@gmail.com)

## *Abstrak*

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui penyajian pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha pada laporan laba rugi PT BHN tahun 2018, untuk mengetahui pelaporan SPT Masa PPN serta melakukan proses ekualisasi antara pendapatan di SPT Masa PPN dan laporan laba rugi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa SPT Masa PPN dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember dan laporan keuangan PT BHN tahun 2018. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif yang berdasarkan informasi angka-angka yang telah didapat. Penulis menyimpulkan bahwa PT BHN telah menyajikan pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha dan terdapat kesalahan yaitu adanya salah posting dan pendapatan yang belum diakui, SPT Masa PPN telah dilaporkan pada setiap bulannya dan hasil dari ekualisasi terdapat selisih sebesar Rp3.509.685.645 yang berasal dari kesalahan posting dan pendapatan yang belum diakui pada periode tersebut.

**Kata Kunci:** *Ekualisasi, Laba Rugi, SPT Masa PPN, Pendapatan diluar usaha, Pendapatan usaha*

## PENDAHULUAN

Menurut data yang didapat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang APBN (2018), pendapatan negara di proyeksikan sebesar Rp1.894,7 Triliun. Jumlah ini berasal dari penerimaan perpajakan sebesar Rp1.618,1 Triliun, dan dari pendapatan negara bukan pajak sebesar Rp275,4 Triliun dari total keseluruhan pendapatan negara. Target pendapatan negara naik sebesar Rp144,4, Triliun dari APBN tahun 2017, kenaikan tersebut terutama bersumber dari meningkatnya penerimaan perpajakan. Menurut Soemitro dalam Damayanti dan Eksa (2008), pajak merupakan sumbangan wajib kepada negara yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang dengan tidak memperoleh manfaat secara langsung dan digunakan untuk kepentingan umum. Pajak merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan bagi perusahaan di dunia usaha, namun yang terkait dengan barang dan jasa yang diperdagangkan termasuk ke dalam barang kena pajak dan jasa kena pajak, dapat dikenakan PPN, kecuali jenis barang dan jasa yang telah ditetapkan dalam pasal 4A undang-undang No.8 tahun 1983 tentang PPN barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah seperti yang sudah beberapa kali diubah dengan undang-undang No. 42 tahun 2009. Damayanti dan Eksa (2008), berpendapat bahwa PPN adalah pungutan yang dikenakan atas penyerahan barang kena pajak dan jasa kena pajak di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak, impor barang kena pajak maupun ekspor barang kena pajak oleh pengusaha kena pajak. Mengacu pada undang-undang No.42 tahun 2009, perusahaan wajib menyetorkan PPN sesuai dengan nilai penjualan

barang dan jasa yang diakui, namun masih ada perusahaan yang salah atau menyalahi undang-undang dalam mengakui nilai penjualan barang atau jasa baik disengaja maupun tidak disengaja. Bila terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam melapor dan menyetorkan nilai PPN yang seharusnya, maka perusahaan akan mendapatkan denda ataupun sanksi, maka dari itu untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam melapor dan menyetorkan nilai PPN yang akan di bayar maka dapat dilakukan ekualisasi PPN. Menurut Aeny (2017), ekualisasi pajak merupakan suatu proses untuk mengecek kesesuaian antara satu jenis pajak dengan jenis pajak lain yang memiliki hubungan. Hubungan yang dimaksud adalah bagian laporan dari suatu jenis pajak yang merupakan bagian dari laporan jenis pajak lainnya. PT BHN adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa, meliputi dari potocopy, kantin, pengelolaan gedung (GSG), Label sekuriti, pengadaan ATK, seragam. Dalam kasus ini terdapat perbedaan pengakuan pendapatan antara pendapatan di laporan laba rugi dengan SPT Masa PPN, perbedaan tersebut diakibatkan oleh perusahaan yang salah melakukan posting di bagian penjualan dan perusahaan belum mengakui penjualan yang terjadi pada periode tersebut. Dengan adanya perbedaan pengakuan pendapatan tersebut maka penulis mencoba untuk membandingkan, menelusuri dan menjelaskan perbedaan yang terjadi dengan proses ekualisasi antara SPT Masa PPN dengan laporan laba rugi dalam satu periode pembukuan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk menyajikan laporan tugas akhir dengan judul “Ekualisasi Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai

Dengan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT BHN Tahun 2018).

**ISI**

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Yulianto dkk (2018), data sekunder adalah data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi dan data tersebut telah diolah oleh pihak lain.

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Stakes (2006), metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menggambarkan pendekatan-pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alamnyang didasarkan pada informasi angka-angka. Berikut tahapan dalam melakukan analisis data:

1. Menyajikan komponen-komponen yang terdapat di pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha.
2. Menyajikan laporan laba rugi tahun 2018.
3. Mengidentifikasi Surat Pemberitahuan Masa PPN dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2018.
4. Membuat ekualisasi pajak untuk tahun 2018.
5. Membuat rekonsiliasi pendapatan antara SPT Masa PPN dan Laporan Laba Rugi.

**Hasil dan pembahasan**

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan ekualisasi PPN dan Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

**1. Menyajikan komponen-komponen yang terdapat di pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha yang terdapat di laporan laba rugi.**

**Tabel 1.** Laporan Laba Rugi PT BHN Tahun 2018

PT BHN Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 (Dinyatakan dalam rupiah)		
	Catatan	2018
Pendapatan Usaha	C15	12.231.263.899
HPP	C16	(8.609.309.970)
Laba Kotor		3.621.953.929
Beban Umum dan Administrasi	C17	(3.116.330.749)
Laba Usaha		505.623.180
Pendapatan Lain-lain	C18	38.060.524
Beban Lain-lain	C18	(9.120.512)
Jumlah		28.940.012
Laba Sebelum Pajak		534.563.192
Beban Pajak	C19	-
Laba Setelah Pajak		534.563.192

**Sumber:** PT BHN tahun 2018

Berdasarkan pada tabel 1, PT BHN telah menyajikan pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha pada laporan laba rugi. Pendapatan usaha netto tercatat sebesar Rp12.231.263.899 terdiri dari:

**Tabel 2.** Rekapitulasi buku besar pendapatan usaha tahun 2018

Pendapatan Usaha	Rp
Sales Photocopy	1.416.518.735
Sales Canteen Food-Jakarta	933.560.855
Sales Of Manage (GSG)	1.146.358.773
Sales Of Sticker Security	2.163.451.440
Sales LVA	1.969.323.897
Sales Uniform	4.602.050.199
Total	12.231.263.899

**Sumber:** PT BHN tahun 2018

Sedangkan, Pendapatan diluar usaha tercatat sebesar Rp38.060.524 terdiri dari:

**Tabel 3.** Rekapitulasi buku besar pendapatan diluar usaha tahun 2018

Pendapatan diluar usaha	Rp
Pendapatan Bunga Bank	16.377.168
Pendapatan Deposito	20.986.442
Pendapatan Lain-lain	696.914
Total	38.060.524

**Sumber:** PT BHN Tahun 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan posting pada pendapatan usaha, didalam *sales uniform* masih terdapat pendapatan yang seharusnya tidak dimasukkan ke dalam *Sales Uniform* yaitu *management fee* yang didapat dari hasil mengadakan sebuah acara untuk perusahaan induk sebesar Rp40.000.000 (dapat dilihat pada lampiran 1) yang seharusnya jumlah tersebut di masukkan ke dalam pendapatan lain-lain, dan masih terdapat pendapatan usaha yang belum di akui oleh perusahaan sebesar Rp3.549.685.645. Berikut merupakan laporan laba rugi setelah di hitung kembali.

**Tabel 4.** Laporan Laba Rugi setelah di hitung kembali

PT BHN		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018		
(Dinyatakan dalam rupiah)		
	Catatan	2018
Pendapatan Usaha	C15	15.740.949.544
HPP	C16	(8.609.309.970)
Laba Kotor		7.131.639.574
Beban Umum & Administrasi Laba Usaha	C17	(3.116.330.749)
Pendapatan Lain-lain	C18	78.060.524
Beban Lain-lain	C18	(9.120.512)
Jumlah		68.940.012
Laba Sebelum Pajak		4.084.248.837
Beban Pajak	C19	-
Laba Setelah Pajak		4.084.248.837

**Sumber:** data diolah tahun 2019

## 2. Mengidentifikasi SPT Masa PPN

PT BHN telah melaporkan SPT Masa PPN setiap bulannya (dapat dilihat pada lampiran 1), dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2018 sebesar Rp15.740.949.544

## 3. Membuat Ekualisasi Pajak Untuk Tahun 2018

Berdasarkan pelaksanaan ekualisasi SPT Masa PPN dengan laporan laba rugi, ternyata terdapat selisih. Selisih tersebut diakibatkan salah pencatatan pengakuan pendapatan dimana pendapatan yang seharusnya sesuai dengan SPT Masa PPN sebesar Rp15.740.949.544, namun di laporan laba rugi tercatat sebesar Rp12.231.263.899. langkah selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu menghitung jumlah selisih antara SPT Masa PPN dan Laporan Laba Rugi tahun 2018. Seperti tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Selisih Pendapatan pada SPT Masa PPN dan Laporan Laba Rugi

Uraian	Rp
SPT Masa PPN	15.740.949.544
Laporan Laba Rugi	12.231.263.899
Selisih	3.509.685.645

**Sumber:** data diolah tahun 2019

Selisih tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Penjelasan selisih antara SPT Masa PPN dan Laporan Laba Rugi

Tanggal	Ref.	Nama Pelanggan	Keterangan	Jumlah (Rp)
31/12/18	01/YAP.KU/A CC/XII-2018	PT Angkasa Pura	Fotocopy BW 2018	14.414.000
31/12/18	02/YAP.KU/A CC/XII-2018	PT Angkasa Pura	Fotocopy Colour 2018	156.947.800
31/12/18	03/YAP.KU/A CC/XII-2018	PT Angkasa Pura	Seragam 2018	3.378.323.845
			Total	3.549.685.645

**Sumber:** PT BHN tahun 2018

Tabel 6 menunjukkan adanya transaksi penjualan yang belum diakui oleh perusahaan sebagai pendapatan pada tahun tersebut.

Berikut merupakan selisih antara pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha tahun 2018

**Tabel 7.** Selisih antara pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha

Tanggal	Ref	Nama Pelanggan	Keterangan	Jumlah (Rp)
12/4/18	BM/BNIKM Y/18/IV/OO	PT Angkasa Pura	Management Fee	40.000.000
			Total	40.000.000

**Sumber:** PT BHN tahun 2018

Tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat pendapatan diluar usaha yang dimasukkan ke dalam pendapatan usaha, sehingga pendapatan

tersebut harus dikeluarkan dari akun pendapatan usaha dan dimasukkan ke dalam akun pendapatan di luar usaha.

#### 4. Membuat Rekonsiliasi Pendapatan

Rekonsiliasi pendapatan bertujuan untuk memulihkan ataupun menyelesaikan perbedaan yang terjadi, dan mencocokkan jumlah dari SPT Masa PPN dan Laporan Laba Rugi, serta memuat rincian perbedaan antara SPT Masa PPN dan Laporan Laba Rugi. Berikut tabel rekonsiliasi pendapatan:

**Tabel 8.** Rekonsiliasi Pendapatan

SPT Masa PPN	Rp	Laporan Laba Rugi	Rp
Saldo	15.740.949.544	Saldo	12.231.263.899
		Ditambah Pendapatan Jumlah	3.549.685.44
		Dikurangi Management Fee	40.000.000
Total	15.740.949.544	Total	15.740.949.544

**Sumber:** data diolah tahun 2019

Setelah dilakukannya rekonsiliasi pendapatan, maka perbedaan tersebut harus dikoreksi. Pada laporan laba rugi, jika perusahaan tidak mengoreksi kesalahan ataupun perbedaan yang terjadi maka perusahaan akan dikenakan sanksi. Menurut Damayanti dan Eksa (2008), menyebutkan bahwa apabila tidak menyampaikan SPT atau tidak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan maka dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp500.000, tidak menyampaikan SPT atau keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap dan dapat merugikan Negara maka akan dikenakan sanksi administrasi berupa kenaikan sebesar 200% dari pajak kurang bayar, atas keterlambatan pembayaran pajak dikenakan denda administrasi

bunga 2% sebulan dari pajak terutang dihitung dari jatuh tempo pembayaran. Jika perusahaan telah melakukan koreksi maka perusahaan tidak akan dikenakan sanksi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan laporan laba rugi, PT BHN telah memisahkan penyajian pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha. Namun, masih terdapat kesalahan yaitu kesalahan posting pendapatan diluar usaha diakui sebagai pendapatan usaha perusahaan, dan terdapat pendapatan yang belum diakui dikarenakan perusahaan akan mengakui pendapatan tersebut di periode yang akan datang, berdasarkan rekapitulasi pelaporan SPT Masa PPN, PT BHN telah melaporkan SPT Masa nya dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2018 dengan jumlah pendapatan yang telah sesuai dengan pajak keluaran berdasarkan faktur pajak yang telah terbit pada periode tersebut, berdasarkan hasil ekualisasi terdapat selisih dari SPT Masa PPN dengan Laporan Laba Rugi sebesar Rp3.509.685.645 yang berasal dari

kesalahan posting pendapatan diluar usaha yang diakui sebagai pendapatan usaha dan pendapatan usaha yang belum diakui sebagai pendapatan pada tahun 2018.

## REFERENSI

- Aeny, Suci Noor. 2017. Apa itu ekualisasi pajak. <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-ekualisasi-pajak-11076>. Diakses 5 Juni 2019.
- Damayanti, dan Eksa Ridwansyah. 2008. Pajak. Wineka Media. Malang. <http://opac.perpusnas.go.id/ResultListOpac.aspx?pDataItem=damayanti%20dan%20eksa%20ridwansyah&pType=Title&pLembarkerja=-1&pPilihan=Title>. Diakses 21 Agustus 2019
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. Kementerian Republik Indonesia. Jakarta. <https://www.kemenkeu.go.id/>. Diakses 18 Juni 2018.
- Stakes, Jane. 2006. *How To Do Media and Cultural Studies. Translate*. Santi Indra Astuti. PT. Brntang Oustaka. Yogyakarta.
- Yulianto., Nur Achmad Budi., Mohammad Maskan., dan Alifiulahtim Utamningsih. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Polinema Press. Malang.

**Lampiran 1. Rekapitulasi Laporan SPT Masa PPN tahun 2018**

Masa	Pendapatan	Tarif	PPN Keluaran	PPN K dipungut pemungut	PPN K dipungut sendiri	PPN Masukan Bulan Lalu	PPN Masukan Bulan Ini	Total PPN Masukan	PPN Kurang(Lebih) Bayar
Jan	863.927.786	10%	86.392.779	84.442.976	1.949.803	(205.371.676)	(54.249.318)	(259.620.994)	(257.671.191)
Feb	174.661.182	10%	17.466.118	17.466.118	-	(257.671.191)	(692.208)	(258.363.399)	(258.363.399)
Mar	198.091.391	10%	19.809.139	18.073.124	1.736.015	(258.363.399)	(19.790.108)	(278.153.507)	(276.417.492)
Aprl	3.121.210.244	10%	312.121.024	311.492.374	628.650	(276.417.492)	(332.442.780)	(608.860.272)	(608.231.622)
Mei	402.647.132	10%	40.264.713	39.754.416	510.297	(608.231.622)	(12.015.590)	(620.247.220)	(619.736.922)
Juni	770.922.968	10%	77.092.297	77.092.296	1	(619.736.922)	(2.055.864)	(621.792.786)	(621.792.786)
Juli	110.846.540	10%	11.084.654	10.172.714	911.940	(621.792.786)	(111.626.000)	(733.418.786)	(732.506.846)
Ags	1.958.460.695	10%	195.846.070	194.685.909	1.160.161	(732.506.846)	(922.668)	(733.429.514)	(732.269.354)
Sep	294.939.333	10%	29.493.933	28.278.387	1.215.546	(732.269.354)	(45.457.626)	(777.726.980)	(776.511.434)
Okt	4.153.618.713	10%	415.361.871	89.237.370	326.124.501	(776.511.434)	(169.444.580)	(945.956.013)	(619.831.512)
Nov	1.036.907.068	10%	103.690.707	101.690.707	2.323.228	(619.831.512)	(900.240)	(620.731.752)	(618.408.524)
Des	2.654.716.492	10%	265.471.649	205.392.648	60.079.001	(618.408.524)	(444.018.503)	(1.062.427.027)	(1.002.348.026)
<b>Total</b>	<b>15.740.949.544</b>	<b>10%</b>	<b>1.574.094.954</b>	<b>1.177.455.811</b>	<b>396.639.143</b>		<b>(1.193.615.493)</b>	<b>(1.193.615.493)</b>	<b>(1.002.348.025)</b>

Jurnal Bouti Herdaningsih.do



1 jam yang lalu

18%

Risiko dari plagiarisme

**MEDIUM**

Parafrase

3%

Kutipan salah

0%

Concentration



Bagikan

Deep

\$ 1.00

Monetize

View report

\$ 2.58